

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK GURU SEKOLAH DASAR DI GUGUS III MAMBEN LAUK KECAMATAN WANASABA

Sabahiyah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP HAMZAR

Email: sabahiyah79@gmail.com

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap penulisan artikel ilmiah di Sekolah Dasar Gugus III Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba. Hal ini didasarkan atas kurangnya pemahaman mereka tentang penulisan artikel ilmiah sehingga mereka kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya. Kegiatan ini diikuti oleh 22 orang guru yang ada di Sekolah Dasar Gugus III Mamben Lauk. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi pemberian materi tentang menulis artikel dan publikasi artikel ke dalam jurnal. Selain itu para peserta juga melakukan praktik membuat artikel ilmiah supaya penguasaan mereka menjadi lebih matang. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah para peserta sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena dapat memberikan wawasan dalam penyusunan artikel ilmiah yang nantinya akan mengarah kepada kenaikan pangkat golongan ruang mereka.

Kata Kunci: Penulisan artikel ilmiah, Guru Sekolah Dasar

Abstract: *This training aims to improve teacher's understanding of writing scientific articles at the Mamben Lauk Cluster III Elementary School, Wanasaba District. This is based on their lack of understanding of scientific article writing so that they are difficult for the next promotion. This activity was attended by 22 teachers at the Mamben Lauk Cluster III Elementary School. The method of implementing this service activity is training with three stages of activities, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The implementation of this community service activity includes providing material about writing articles and publishing articles in journals. In addition, the participants also practice writing scientific articles so that their mastery becomes more nature. The result obtained from this training activity are that the participants are very happy and enthusiastic about participating in this training activity because it can provide insight in the preparation of scientific articles which will later lead to an increase in their space class.*

Keyword: *Learning to read and write, syllable method.*

PENDAHULUAN

Profesi menunjuk pada suatu pelayanan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan terhadapnya (Supriadi 1998:95). Seseorang yang berprofesi sebagai Guru atau pengajar, dituntut untuk mengembangkan profesinya dalam dunia pendidikan. Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan yang dimilikinya untuk peningkatan kualitas pendidikan baik untuk proses pembelajaran dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan. Adapun mengenai bentuk kegiatan pengembangan profesi guru menurut Depdiknas (2001:1-2) antara lain: 1) membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, 2) menemukan teknologi di bidang pendidikan, 3) membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, 4) menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84 tahun 1993 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, dan Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor: 0433/P/1993,

nomor 25 tahun 1993 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Kebijakan itu di antaranya mewajibkan guru untuk melakukan keempat kegiatan yang menjadi bidang tugasnya, bagi mereka yang berhasil melakukan kegiatan dengan baik diberikan angka kredit. Selanjutnya angka kredit itu dijadikan sebagai syarat untuk kenaikan golongan ruang.

Berdasarkan Peraturan Bersama Mendiknas dan KBKN (2010:22-23) bahwa setiap kenaikan golongan ruang terdiri dari sub unsur pengembangan diri, dan sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau karya inovatif, kecuali kenaikan golongan ruang III/ a ke III/ b hanya dari sub unsur pengembangan diri. Selain itu, setiap kenaikan golongan ruang dipersyaratkan paling sedikit 3 sampai 5 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri, dan paling sedikit 4 sampai 20 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau unsur karya inovatif. Sementara kenaikan golongan ruang IV/ a ke IV/ b dan IV/ b ke IV/ c dipersyaratkan paling sedikit 4 angka kredit dari sub unsur pengembangan diri, dan paling sedikit 12 angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau unsur karya inovatif, dan kenaikan golongan ruang IV/ b ke IV/ c wajib melaksanakan presentasi ilmiah.

Dari hasil survey dan wawancara dengan para kepala sekolah yang ada di Gugus III Wanasaba, dari 24 orang guru yang ada di Gugus III Mamben Lauk hanya 9 orang yang memiliki golongan IV/b selebihnya rata-rata memiliki golongan III/b. Hal ini disebabkan karena guru-guru yang ada di Gugus III Mamben Lauk memiliki kendala untuk kenaikan golongan terutama pada pemenuhan angka kredit pada sub unsur publikasi ilmiah dan/ atau unsur karya inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, perlu kiranya diadakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar khususnya di Gugus III Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka kegiatan pengabdian ini dibatasi pada penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan didalam pengabdian ini adalah metode pelatihan dengan tiga tahapan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan tersebut, antara lain:

Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- Menyepakati tempat pelaksanaan penelitian
- Penyusunan program dan jadwal pelatihan
- Penyusunan persiapan pelaksanaan pelatihan

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- Membangun perhatian peserta
- Menciptakan suasana akrab dengan menyapa dan berkomunikasi dengan peserta
- Menyampaikan kebermanfaatannya mengikuti kegiatan pelatihan

- Memberikan pemahaman terhadap langkah-langkah kegiatan yang harus di tempuh selama pelatihan
- Melakukan ice breaking untuk peregangan otot (*dance tonight*)
- Menyampaikan materi kepada peserta mengenai menulis artikel ilmiah dan publikasi artikel kedalam jurnal.
- Praktik membuat artikel karya ilmiah.
- Mengajak peserta untuk merefleksi kembali dan menyimpulkan kegiatan pelatihan

Tahap Evaluasi

Kegiatan yang dievaluasi antara lain:

- keantusiasan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan
- kemampuan peserta menyusun artikel ilmiah
- tanggapan peserta mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi pelaksanaan pelatihan

Gugus III Sekolah Dasar Mamben Lauk, terdiri dari empat Sekolah Dasar yaitu SDN 1, SDN 2, SDN 3, dan SDN 4. Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini dilaksanakan di SDN 4 Mamben Lauk selama dua hari, mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00 Wita. Pada hari pertama, pengabdian mengisinya dengan materi mengenai menulis artikel dan publikasi artikel kedalam jurnal dan diakhiri dengan tanya jawab. Sedangkan pada hari kedua pengabdian memberitahukan cara menyusun artikel karya ilmiah hasil penelitian. Pada kegiatan ini, para peserta dapat mengonsultasikan laporan hasil penelitian yang sudah dimiliki untuk diubah menjadi artikel ilmiah hasil penelitian. Untuk mendukung kegiatan tersebut, pengabdian menginformasikan kepada para peserta seminggu sebelum kegiatan pelatihan dimulai, untuk membawa naskah laporan hasil penelitian yang dimiliki baik yang berupa *soft copy* maupun *hard copy*, supaya para peserta dapat berkonsultasi dan mendapat bimbingan secara langsung dari pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 22 orang peserta dan berjalan dengan lancar. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, para peserta (guru-guru) kelihatan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah peserta yang tetap hadir, baik pada hari pertama maupun hari kedua. Semua peserta pelatihan mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan seksama. Hal ini disebabkan karena kesadaran mereka akan tanggungjawab mereka yang tidak hanya menjaga kualitas pembelajaran di kelas, tetapi mereka juga harus melakukan penelitian serta publikasi hasil penelitian mereka ke dalam jurnal ilmiah. Kemudian para peserta juga merasakan banyak manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini terutama sekali dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis artikel ilmiah. Ini dapat diketahui dari respon dari para peserta pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan, pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan penyusunan artikel ilmiah yang telah dilakukan.

Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui tingkat partisipasi, respon, dan pemahaman terhadap materi pelatihan yang disampaikan kepada peserta. Dari segi partisipasi, semua peserta pelatihan terlihat aktif, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir dan hampir semua peserta hadir dan ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari segi respon peserta terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan hal yang positif dan memandang perlu untuk mengembangkan kegiatan yang sejenis secara berkesinambungan karena dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena mampu membuat artikel karya ilmiah. Sedangkan dari segi pemahaman materi, peserta mampu mengemukakan jawaban yang logis ketika diberikan pertanyaan oleh pengabdian dan juga dilihat dari hasil penyusunan artikel karya ilmiah yang sudah mereka buat.

Evaluasi Hasil (Produk)

Aspek evaluasi hasil (produk) pelatihan membuat artikel ilmiah ini, pengabdian berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Mengacu pada indikator keberhasilan kegiatan pelatihan penyusunan artikel ilmiah ini, secara umum pelaksanaan kegiatan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Adapun indikator keberhasilan dari pelaksanaan penyusunan artikel ilmiah ini, antara lain:

1. Peserta pelatihan aktif (partisipatif) dan bekerjasama baik selama mengikuti kegiatan, hal ini dapat terlihat dari tingkat kehadiran peserta, diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pengabdian, serta kekompakan dari para peserta pelatihan dalam mendukung keterlaksanaan kegiatan pelatihan ini.
2. Peserta pelatihan mampu memahami materi-materi yang sudah dibahas pada kegiatan pelatihan, hal ini dapat diukur dari jawaban semua peserta pelatihan dan hasil penyusunan artikel, mereka cukup menguasai.
3. Peserta pelatihan mampu menyusun artikel ilmiah.
4. Peserta pelatihan senang dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan karena dapat menambah wawasan mereka untuk dapat meningkatkan golongan ruang mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan menyusun artikel karya ilmiah ini sebagai upaya untuk meningkatkan golongan ruang khususnya bagi guru-guru Sekolah Dasar yang ada di Gugus III Mamben Lauk. Dari sisi pengelolaan kegiatan, mulai dari persiapan, proses, dan evaluasi sudah sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilan yang telah dirancang. Selain itu, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap materi-materi pelatihan yang disampaikan dapat diaplikasikan langsung melalui kegiatan praktik menyusun artikel ilmiah. Meskipun dari beberapa sisi masih ada kekurangan, akan tetapi kegiatan ini masih perlu untuk ditindaklanjuti untuk mendapatkan hasil kegiatan yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat arahan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah dan para guru Sekolah Dasar yang ada di Gugus III Mamben Lauk atas partisipasi dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.(2001). Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 84/1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Permendiknas dan KBKN. 2010. *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta: Mendiknas dan KBKN.
- Supriadi, Dedi.(1998).*Mengangkat Citra dan Martabat Guru* .Yogyakarta.: Adicita Karya Nusa.